

Available online at <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/histogram/index>

Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika 7(1), 2023, 641-651

Evaluasi Pelatihan Olah Data Statistik Menggunakan Aplikasi SPSS: Model Evaluasi CIPP

Indah Purnama Sari ^{1*}

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak

Email: workaholic.indah@gmail.com

Received: 12 Januari 2023; Revised: 18 Februari 2023 ; Accepted: 30 Maret 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan olah data statistik menggunakan SPSS pada Mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Sampel yang digunakan berjumlah 27 responden yaitu mahasiswa semester 4 dari kelas yang berbeda. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan SPSS meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa akuntansi dalam mengolah data statistik. Input materi pelatihan disampaikan dengan jelas oleh instruktur yang terampil namun dengan fasilitas pada saat pelatihan kurang memadai sehingga tidak seluruh peserta dapat melihat materi dengan jelas. Proses pelatihan dilakukan oleh instruktur secara komunikatif sehingga peserta bebas berdiskusi. Output yang dicapai yaitu peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan mereka mengolah data menggunakan SPSS. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan SPSS terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan olah data pada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak

Kata Kunci: Statistik, SPSS, CIPP

ABSTRACT

The Histogram journal is a journal published by SI of Education Marematika STKIP Andi Matappa. To facilitate the editing process, authors are advised to follow the writing instructions in this article as a whole. The Format and Style contained in this template have been adjusted to the specifications written in the instructions for writing the Histogram journal, so that it can be used as a template in scriptwriting. Abstract written in Bahasa Indonesia and English, not more than 200 words. Abstract typed with Times New Roman font size 10 italic. Abstract contains: background, objectives (research activity), research methods, research results, and conclusions.

Keywords: Statistic, SPSS, CIPP

How to Cite: Sari, I. P. (2023). Evaluasi Pelatihan Olah Data Statistik Menggunakan Aplikasi SPSS: Model Evaluasi CIPP. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 641-651. doi:10.31100/histogram.v7i1.2772

I. PENDAHULUAN

Era 4.0 ditandai dengan melesatnya perkembangan teknologi dan peningkatan digitalisasi dari segala sector kehidupan. Sebagai negara berkembang yang berpotensi menjadi negara maju, Indonesia juga harus mengikuti ritme kemajuan teknologi dan digitalisasi tersebut. Manusia pada era 4.0 memerlukan kemampuan yang berbeda dengan era sebelumnya dimana untuk dapat bersaing secara global pada era industry ini manusia dituntut untuk dapat memiliki kemampuan 4C yaitu Critical Thinking (Berpikir Kritis), Creativity (Kreatif), Communication (Komunikasi) dan Collaboration (Berkolaborasi).



Berfikir kritis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara sistematis sehingga kemampuan ini sangat penting dalam era 4.0 sebab masyarakat diharapkan mampu memproses informasi yang kompleks dan terus berkembang. Berfikir kritis mencakup beberapa kompetensi inti yaitu kemampuan interpretasi, keterampilan analisis, keterampilan evaluasi, keterampilan penalaran dan keterampilan metakognitif (Paul, R., & Elder, 2019). Manusia dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan bertanya, mengidentifikasi asumsi, mempertanyakan argumen, mengevaluasi bukti, dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang berguna. Kemampuan ini diperlukan untuk menciptakan solusi baru dalam menghadapi masalah yang kompleks dan menemukan peluang dalam era digital yang terus berkembang (Amabile & Pratt, 2016). Kreativitas dapat diasah melalui pendidikan dan latihan, serta mengembangkan lingkungan yang mendukung kreativitas. Lingkungan yang mendukung kreativitas mencakup lingkungan yang bebas dari hambatan, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penghargaan terhadap ide-ide kreatif.

Komunikasi kemampuan berbicara, menulis, mendengarkan, dan memahami bahasa. Kemampuan ini sangat penting dalam era 4.0 karena teknologi informasi telah memperluas ruang lingkup komunikasi dan memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai belahan dunia (Nazarenko et al., 2021). Komunikasi menjadi semakin penting dalam era 4.0 karena masyarakat diharapkan mampu berkomunikasi dengan orang yang berbeda lokasi geografisnya, berbeda latar belakang, dan berbeda Bahasa. Menurut Kurniawan, komunikasi pada era 4.0 melibatkan beberapa factor yaitu keterampilan Bahasa, keterampilan interpersonal dan keterampilan media social (Badriatin & Kurniawan, 2019). Mengembangkan keterampilan bahasa dan interpersonal melalui interaksi dengan orang yang berbeda latar belakang dan budaya. Selain itu, mereka juga merekomendasikan untuk mempelajari etika dalam berkomunikasi di lingkungan digital, seperti menghormati privasi orang lain dan menghindari penyebaran berita palsu

Kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini menjadi sangat penting dalam era 4.0 karena banyak pekerjaan yang memerlukan tim yang solid dan produktif (Johnson & Johnson, 2014). Kolaborasi pada era 4.0 adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara efektif dalam lingkungan yang digital dan terus berkembang. Kolaborasi menjadi semakin penting dalam era 4.0 karena masyarakat diharapkan mampu bekerja sama dengan tim yang terdiri dari anggota yang berbeda lokasi geografisnya, berbeda latar belakang, dan berbeda waktu kerja. Menurut

(Grosseck et al., 2019) kolaborasi pada era 4.0 melibatkan beberapa factor, yaitu keterampilan teknologi, keterampilan social, keterampilan manajemen waktu, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan kepemimpinan. Mengembangkan kemampuan kolaborasi dengan meningkatkan keterampilan teknologi melalui pelatihan serta menggunakan alat kolaborasi digital yang tepat.

Bidang Pendidikan juga sudah berkembang dengan cepat, saat ini sangat dipengaruhi oleh softskill teknologi dan digitalisasi. Tuntutan kemampuan manusia untuk memiliki kemampuan Berfikir Kritis, Kreatif, Komunikasi, dan Kolaborasi menjadikan sektor Pendidikan menjadi salah satu kunci penting dalam memnuhi permintaan industry yang ditandai dengan semakin tinggi minat dan permintaan terhadap perguruan tinggi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan softskill terampil teknologi yang terus berinovasi sehingga siap untuk memasuki dunia kerja dan bersaing secara global.

Mayoritas perguruan tinggi di Indonesia menganggap skripsi sebagai indikator kredibilitas dan kemampuan mahasiswa dalam berpendidikan. Skripsi dianggap sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu menggabungkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang terkait dengan bidang keilmuan yang mereka ambil. Oleh karena itu, skripsi menjadi syarat wajib bagi mahasiswa untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis seorang calon sarjana untuk memperoleh derajat kesarjanaan pada tingkat Strata 1 (S1) dengan melakukan penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah dilakukan secara seksama (Suandi et al., 2016). Oleh sebab itu skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya dan dianggap mampu sebagai alat ukur mahasiswa mengenai kemampuan mereka untuk dapat siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang program studi masing-masing mahasiswa.

Mahasiswa sering kali menganggap skripsi sebagai masalah terbesar dalam menyelesaikan perkuliahan mereka (Gamayanti et al., 2018). Penelitian ini mengungkapkan bahwa bagi mahasiswa tingkat akhir, salah satu faktor yang menjadi penyebab stres adalah menyelesaikan skripsi. Banyak mahasiswa merasa bingung dalam mengelola data yang mereka miliki, terutama dalam olah data, yang seringkali berdampak pada penundaan pengerjaan skripsi. Beberapa mahasiswa bahkan menghentikan proses penyelesaian skripsi karena stres yang berlebihan. Sebagai solusi, diadakan program untuk memberikan pelatihan olah data

statistic menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solution) di IAIN Pontianak program studi Akuntansi Syariah.

Penggunaan ilmu statistika berkembang pesat sejalan dengan kemajuan ilmu ekonomi dan teknik. Bahkan, tingkat kemajuan suatu negara seringkali ditentukan oleh sejauh mana ilmu statistika diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan dan perencanaan pemerintahannya. Jepang, sebagai contoh salah satu negara maju, telah berhasil menggabungkan ilmu statistika dengan ilmu ekonomi, desain produk, psikologi, dan sosiologi masyarakat. Penggunaan ilmu statistika juga digunakan untuk memprediksi dan menganalisis perilaku konsumen, sehingga Jepang dapat menguasai perekonomian dunia hingga saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis teknologi termasuk program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) telah digunakan dalam dunia pendidikan. SPSS adalah sebuah program aplikasi komputer yang digunakan untuk melakukan analisis statistika. Program SPSS memiliki kemampuan analisis statistik yang tinggi dan dilengkapi dengan sistem manajemen data berbasis grafis yang menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana, sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya (Salcedo, 2015).

Pengolahan data statistik menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi perlu memiliki keterampilan dalam mengolah data statistik agar dapat memahami dan menganalisis data dalam laporan keuangan, anggaran, dan audit. Dalam era digital seperti sekarang, penggunaan software seperti SPSS menjadi suatu hal yang penting dalam pengolahan data statistik. Namun, pelatihan dalam penggunaan SPSS untuk mengolah data statistik masih menjadi hal yang kurang diperhatikan di banyak institusi, termasuk IAIN Pontianak. Kurangnya pelatihan dan keterampilan dalam pengolahan data statistik dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam memahami data dan menganalisis laporan keuangan dengan baik.

Program pelatihan memerlukan evaluasi demi menjadikan program tersebut lebih baik untuk kedepannya. Evaluasi merupakan sebuah proses yang menentukan kondisi dimana tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum dan apa yang harus diperbaiki demi mencapai tujuan yang diinginkan. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model Evaluasi CIPP dimana terdiri dari Context, Input, Process, dan Product. Model ini digunakan karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pelatihan. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas pelatihan SPSS pada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak dengan mempertimbangkan empat komponen dari model evaluasi CIPP, yaitu konteks, input, proses, dan produk.

Hasil evaluasi CIPP juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan di lingkungan akademik. Hasil evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pelatihan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, evaluasi CIPP juga dapat membantu dalam penentuan prioritas dan alokasi sumber daya yang efektif dan efisien. Model evaluasi CIPP dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan evaluasi pelatihan di masa depan. Model ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan dan masalah-masalah yang perlu diperbaiki. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP, evaluasi pelatihan dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat diandalkan (Dr. Asyraf Suryadin et al., 2022)

Data yang dikumpulkan akan dievaluasi menggunakan model evaluasi CIPP, dengan fokus pada aspek input (seperti sumber daya manusia dan materi pelatihan), proses (seperti metode pengajaran dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa), produk (seperti keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa), dan konteks (seperti lingkungan pelatihan dan kebutuhan mahasiswa).

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan pada semester genap T.A 2021/2022. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pontianak semester 4 sebanyak 27 orang dari berbagai kelas, dilatih melalui program pelatihan SPSS untuk mengolah data statistik. Pelatihan diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 November 2022 di Gedung Rektorat lantai 4 selama satu hari.

B. Tahap pelaksanaan /Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product) dengan data yang dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif dan inferensial. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data dari setiap tahap evaluasi dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Pendekatan deskriptif digunakan pada tahap input dan proses, sedangkan pendekatan inferensial digunakan pada tahap produk.

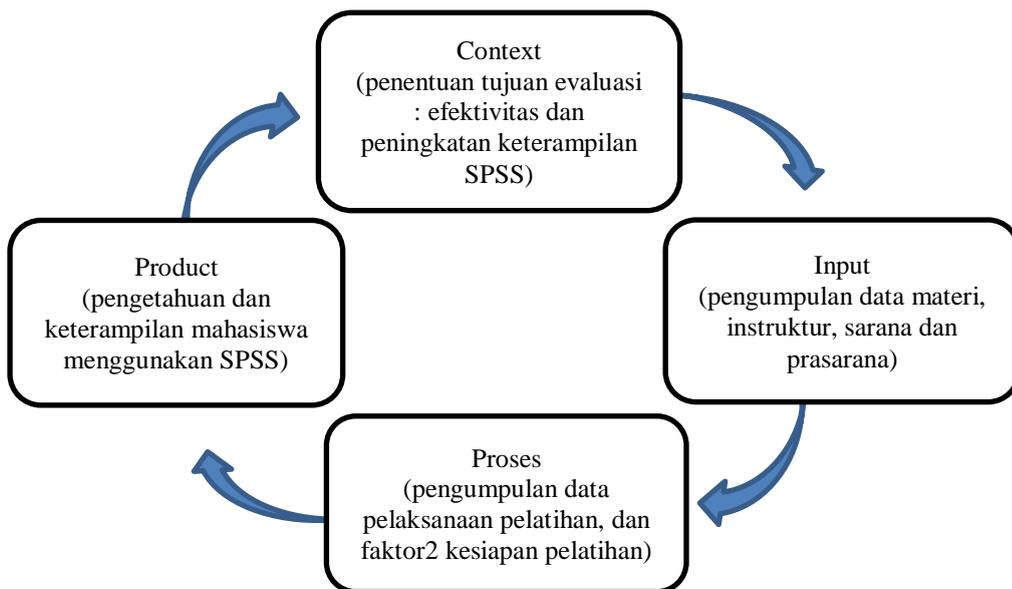
Pada tahap konteks, peneliti menentukan tujuan evaluasi dan kriteria evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan olah data statistik menggunakan SPSS pada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak. Kriteria evaluasi yang ditetapkan adalah

peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan SPSS.

Pada tahap input, peneliti mengumpulkan data tentang materi pelatihan dan kondisi peserta pelatihan. Materi pelatihan yang digunakan adalah modul pelatihan yang terdiri dari pengenalan SPSS, analisis deskriptif, uji beda, uji hubungan, dan uji regresi. Peserta pelatihan yang diikuti adalah mahasiswa semester 4 yang sedang mempelajari matakuliah statistic bisnis.

Pada tahap proses, peneliti mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan pelatihan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelatihan. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi kesiapan peserta pelatihan, kemampuan dosen sebagai instruktur, fasilitas yang tersedia, dan durasi pelatihan.

Pada tahap produk, peneliti mengumpulkan data tentang output pelatihan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan SPSS. Sehingga dapat menyimpulkan hasil evaluasi kemudian memberikan rekomendasi untuk keseluruhan pelatihan agar menjadi lebih baik di kegiatan sejenis berikutnya.



Gambar 1. Diagram Alur Model Evaluasi CIPP

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan olah data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam pengolahan data

statistik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP dimana dapat dijelaskan satu persatu pada tahapan evaluasi.

Aspek Konteks. Pelatihan dilakukan bertujuan untuk Mengevaluasi sejauh mana pelatihan olah data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada mahasiswa Akuntansi IAIN Pontianak efektif. Kriteria evaluasi yang ditetapkan adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan aplikasi SPSS.

Aspek Input. Pelatihan telah dilakukan dengan memperhatikan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas serta materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Staf pengajar yang terlibat dalam pelatihan juga memiliki kualifikasi yang memadai dalam mengajar dan mengolah data statistik menggunakan aplikasi SPSS serta ruangan yang digunakan juga nyaman dipakai walaupun ada keterbatasan fasilitas. Fasilitas yang belum memadai yaitu infocus yang tidak bisa digunakan menyebabkan materi yang disampaikan tidak terlihat jelas secara visual. Walaupun begitu pada saat pelaksanaan masing-masing mahasiswa diberikan materi secara online melalui wa group sehingga mahasiswa dapat mengakses materi dan melihatnya secara perindividu.

Aspek Proses. pengajar telah menggunakan metode pengajaran yang efektif dan interaktif, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, interaksi antara pengajar dan mahasiswa juga berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah bertanya dan berdiskusi mengenai materi pelatihan.

Aspek Produk. mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Hal ini terlihat dari observasi dan wawancara serta hasil tes akhir melalui kuis yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tes awal. Mahasiswa juga mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam penyelesaian tugas-tugas terutama olah data pada skripsi sesuai dengan prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pontianak.

Hasil evaluasi CIPP menunjukkan bahwa pelatihan olah data statistik menggunakan SPSS pada mahasiswa Akuntansi IAIN Pontianak berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengolah data statistik menggunakan SPSS setelah mengikuti pelatihan dan juga memberikan informasi yang komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan dan masalah-masalah yang perlu diperbaiki di masa depan.

Secara keseluruhan, pelatihan olah data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada mahasiswa Akuntansi IAIN Pontianak telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Model evaluasi CIPP terbukti efektif dalam memberikan informasi yang komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan dan masalah-masalah yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, diharapkan evaluasi pelatihan di masa depan dapat menggunakan model evaluasi CIPP untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kualitas pelatihan secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan olah data statistik menggunakan SPSS efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengolah data statistik menggunakan SPSS. Selain itu, hasil evaluasi CIPP juga memberikan informasi yang komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan dan masalah-masalah yang perlu diperbaiki di masa depan. Dan dari segi manfaat dan tujuan pelatihan SPSS sudah tercapai yaitu Pelatihan olah data statistik menggunakan aplikasi SPSS pada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam pengolahan data statistik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP yang dilakukan pada aspek input, proses, produk, dan konteks. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan seperti ini terus dilakukan dan ditingkatkan agar mahasiswa dapat lebih terampil dan terampil dalam pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, peneliti merekomendasikan agar pelatihan serupa dapat diadakan secara rutin dan diperluas ke mahasiswa program studi lain dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelatihan SPSS yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi IAIN Pontianak, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam bidang akuntansi dan pengolahan data statistik. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, terutama dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M., & Pratt, M. G. (2016). The dynamic componential model of creativity and innovation in organizations: Making progress, making meaning. *Research in Organizational Behavior*, 36, 157–183. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2016.10.001>
- Badriatin, T., & Kurniawan. (2019). Optimalisasi Peran Akuntan Pada Era 4.0. *Journal of Character Education Society*, Vol. 2, No(2), 79–84.
- Dr. Asyraf Suryadin, M. P., Winda Purnama Sari, M. P., & Nurfitriani, M. P. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Proses, and Product) antara Teori dan Praktiknya* (A. C. (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Grossek, G., Tîru, L. G., & Bran, R. A. (2019). Education for sustainable development: Evolution and perspectives: A bibliometric review of research, 1992-2018. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21), 1992–2018. <https://doi.org/10.3390/su11216136>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). Cooperative Learning in 21st Century. [Aprendizaje cooperativo en el siglo XXI]. *Anales de Psicología*, 30(3), 841–851. <https://doi.org/10.6018/analesps.30.3.201241>
- Nazarenko, H. A., Fast, O. L., Medynska, N. M., Grytsenko, S. P., & Salata, H. V. (2021). Coaching as an innovative method of developing business communication culture. *Journal of Educational and Social Research*, 11(6), 57–67. <https://doi.org/10.36941/jesr-2021-0128>
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *The miniature guide to critical thinking concepts and tools*. Rowman & Littlefield.
- Salcedo, K. M. and J. with A. P. (2015). *SPSS® Statistics For Dummies®*, (3rd Editio). John Wiley & Sons, Inc.
- Suandi, I. N., Agung, A. A. G., CANDIASA, I. M., Suastra, I. W., Tika, I. N., Pageh, I. made, & Dantes, G. R. (2016). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, TA, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, TA, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 131.
- (Sari, 2023)